

**STRUKTUR, KATEGORI, DAN FUNGSI SOSIAL
PERTANYAAN TRADISIONAL DI NAGARI TANDIKAT
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**IRFAN HASYIM
NIM 18017074**

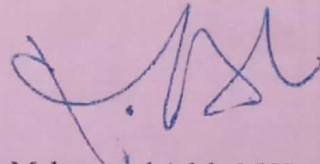
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

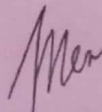
Judul : Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional
di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Irfan Hasyim
NIM : 18017074
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Muhammad Adek, M.Hum.

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Irfan Hasyim
NIM : 18017074

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional
di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman**

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji,

1. Ketua : Muhammad Adek, M.Hum.
2. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.
3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila pada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,



Irfan Hasyim

NIM 18017074

ABSTRAK

Irfan Hasyim, 2022. “Struktur Kategori dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur, kategori, dan fungsi sosial pertanyaan tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra khususnya sastra lisan dengan metode etnografi. Data penelitian ini berupa pertanyaan tradisional yang ada di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman. Sumber data penelitian ini adalah masyarakat setempat Nagari Tandikat yang berjumlah lima orang. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik wawancara dan studi kepustakaan. Teknik pengabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data, ada tiga temuan dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* struktur pertanyaan tradisional terbagi menjadi dua, yaitu pertanyaan tradisional yang bertentangan dan pertanyaan tradisional yang tidak bertentangan. *Kedua*, kategori pertanyaan tradisional ditemukan lima kategori, yaitu persamaan dengan manusia 20 pertanyaan tradisional, persamaan dengan binatang 8 pertanyaan tradisional, persamaan dengan tanaman 8 pertanyaan tradisional, persamaan dengan benda mati 13 pertanyaan tradisional, dan persamaan dengan warna 3 pertanyaan tradisional. *Ketiga*, fungsi sosial pertanyaan tradisional yang ditemukan adalah untuk menguji kepandaian seseorang dan sebagai hiburan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt, karena dengan kasih sayang dan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Struktur, Kategori, dan Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman”. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra Strata-1 di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selawat dan salam semoga tersampaikan kepada pemimpin anak Adam yaitu Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita umatnya dari zaman yang biadab kepada zaman yang beradab, sehingga dengan jasa beliau lah kita dapat merasakan nikmatnya pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Muhammad Adek, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A dan Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A selaku dosen pembahas dalam seminar proposal dan penguji dalam sidang ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan serta arahan selama penulis melaksanakan pendidikan.
4. Seluruh staf pengajar, karyawan Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
5. Informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menuturkan pertanyaan tradisional sekaligus melakukan wawancara dalam pengumpulan data.
6. Semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini baik bentuk maupun isi. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Agustus 2022

Irfan Hasyim

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, kemudahan, dan pertolongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selawat dan sanjungan bagi Nabi Muhammad Saw. yang merupakan suri tauladan terbaik bagi umatnya.

Pertama dan paling utama, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ibu (Fitri Yeni) dan ayah (Samsurizal) yang telah memberikan kasih sayang, semangat, motivasi dan doa yang tiada hentinya bagi penulis dalam menjalankan perkuliahan selama empat tahun, terutama selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, skripsi ini juga penulis persembahkan kepada keluarga selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk teman seperjuangan kelas sastra B dan khususnya sahabat terbaik (Fadila Destikayan Tasri, Mia Refli Syafriani, Nadya Afra Novita, Nursih Fauziah, dan Zena Fransisca Laudia) yang telah berproses bersama selama menjalani suka duka dalam dunia perkuliahan. Terima kasih telah menemani, menyemangati, dan berjuang bersama hingga akhir.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoretis	5
2. Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Folklor	7
2. Ciri-Ciri Folklor	9
3. Jenis Folklor.....	10
4. Hakikat Pertanyaan Tradisional	12
5. Struktur Pertanyaan Tradisional.....	13
6. Kategori Pertanyaan Tradisional.....	14
7. Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional	16
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	21
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	22
1. Latar	22
2. Entri.....	23
3. Kehadiran Peneliti.....	23
C. Informan Penelitian	24
D. Instrumen Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25

F. Teknik Pengabsahan Data.....	26
G. Teknik Penganalisisan Data	26
BAB IV PEMBAHASAN.....	28
A. Struktur Pertanyaan Tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman.....	28
1. Pertanyaan Tradisional yang Bertentangan.....	28
2. Pertanyaan Tradisional yang Tidak Bertentangan.....	62
B. Kategori Pertanyaan Tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman.....	64
1. Persamaan dengan Manusia.....	64
2. Persamaan dengan Binatang.....	72
3. Persamaan dengan Tanaman.....	76
4. Persamaan dengan Benda Mati.....	79
5. Persamaan dengan Warna.....	84
C. Fungsi Sosial Pertanyaan Tradisional.....	86
1. Menguji Kepandaian Seseorang.....	86
2. Hiburan.....	88
3. Media Pendidikan.....	90
BAB V PENUTUP.....	92
A. Simpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94

DAFTAR BAGAN

Bagan I. Kerangka Konseptual Penelitian	20
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Peta Nagari Tandikat	23
---	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Inventarisasi Data Pertanyaan Tradisional Masyarakat Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman.....	26
Tabel II. Inventarisasi Data Pertanyaan Tradisional Masyarakat Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembaran Hasil Pencatatan dan Wawancara Data Lingkungan Penceritaan dan Opini Tradisi/Sastra Lisan Pertanyaan Tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat	64
Lampiran 2. Inventarisasi Data Pertanyaan Tradisional Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman	88
Lampiran 3. Klasifikasi Data Pertanyaan Tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki kebiasaan, adat istiadat, dan kebudayaan yang beragam yang diakui menjadi milik bersama. Salah satu bentuk kebudayaan tersebut adalah folklor. Folklor tersebar di setiap daerah di Indonesia. Folklor menurut Danandjaya (1991: 2) adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif, yang tersebar dan diwariskan turun temurun, di antara kolektif macam apa saja, secara tradisional dalam versi yang berbeda, baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai gerak isyarat atau alat bantu mengingat. Folklor merupakan suatu budaya yang melekat pada suatu kelompok masyarakat yang menjadi suatu kekayaan dan aset yang perlu didokumentasikan dan dilestarikan. Suatu masyarakat dapat dikenali jati dirinya dengan mengenal dan mengetahui folklor yang mereka miliki (Daulay, 2015).

Folklor tersebar di setiap daerah di Indonesia salah satunya pada suku Minangkabau. Di Indonesia khususnya Minangkabau terkenal akan budayanya. Setiap kebudayaan di Indonesia memiliki folklornya sendiri. Kebudayaan tersebut tercipta karena mereka hidup bermasyarakat, bergaul, dan hidup berdasarkan tradisinya. Kebudayaan daerah yang sering terabaikan karena perkembangan zaman adalah sastra lisan. Kebudayaan yang dimiliki oleh suatu masyarakat ada yang tertuang dalam bentuk lisan dan juga tulisan. Salah satunya adalah folklor. Menurut Antoni (dalam Nurhasanah, 2020), folklor dapat digunakan sebagai media pendidikan dan sebagai sumber pendidikan anak. Sebagai alat paksaan dan

pengendalian sosial agar dipatuhi masyarakat. Banyak folklor yang mengandung mitos yang mengendalikan manusia untuk melakukan atau melarang sesuatu (Endaswara, 2013: 4). Sastra lisan yang termasuk dalam folklor lisan yaitu pertanyaan tradisional.

Pertanyaan tradisional dapat diartikan sebagai salah satu bentuk folklor lisan yang berkembang dalam masyarakat Minangkabau, dan disampaikan secara turun-temurun, sehingga tidak diketahui lagi siapa penciptanya. Naumi, dkk (2019: 166) mengatakan bahwa pertanyaan tradisional merupakan pencerminan sikap dan pandangan hidup suatu kelompok masyarakat. Pertanyaan tradisional dapat ditemukan dalam kehidupan masyarakat Minangkabau, karena masyarakat Minangkabau sejak dulu hidup dalam tradisi kelisanan, tetapi tidak semua orang bisa bermain pertanyaan tradisional.

Permainan pertanyaan tradisional dalam masyarakat Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman sudah jarang digunakan atau dituturkan oleh masyarakat setempat dan dikhawatirkan suatu saat akan hilang. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang telah mengalami pengaruh modernisasi. Pada masa sekarang, generasi muda lebih disibukkan dengan teknologi seperti gadget dan sebagainya, sehingga pertanyaan tradisional mulai ditinggalkan dan terlupakan. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Rakhmatullah (2019: 61) bahwa teknologi komunikasi dan informasi merambah ke semua kalangan, termasuk anak-anak dalam bentuk teknologi digital seperti gadget yang membuat folklor dalam masyarakat semakin tersisihkan. Teka-teki sangat menarik untuk diteliti, karena nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat memperlihatkan ciri khas pemikiran seseorang.

Pertanyaan tradisional menyebar di setiap daerah di Minangkabau, salah satunya di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman. Meski masih ditemukan pertanyaan tradisional di daerah ini, namun penggunaanya tidak sebanyak dulu. Pertanyaan tradisional digunakan sebagai hiburan dan pengisi waktu senggang, juga untuk mengasah otak dan menguji kepandaian seseorang. Pertanyaan tradisional diciptakan berdasarkan lingkungan sosial budaya dan sosial geografis masyarakat. Oleh sebab itu, pertanyaannya selalu berhubungan dengan hal-hal seperti: makhluk hidup, binatang, manusia, tanaman, penambahan keterangan perumpamaan, penambahan keterangan bentuk dan fungsi, penambahan keterangan warna, dan penambahan dalam tindakan. Berikut salah satu contoh pertanyaan tradisional Minangkabau.

P : *“disabuik sakali api, disabuik duo kali tabang-tabang”*

J : *api-api*

P : *“disebut sekali api, disebut dua kali terbang-terbang”*

J : *kunang-kunang*

Keterangan:

P : pertanyaan

J : jawaban

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti folklor lisan yaitu pertanyaan tradisional karena belum banyak yang meneliti mengenai pertanyaan tradisional khususnya di Nagari Tandikat Padang Pariaman. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena pertanyaan tradisional merupakan salah satu hiburan bagi masyarakat yang sudah mulai ditinggalkan. Adapun alasan pengambilan data di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman ini karena fenomena modernisasi yang terjadi di Nagari Tandikat yang menyebabkan keberadaan pertanyaan tradisional di daerah tersebut mulai terpinggirkan. Sehingga dengan dilakukannya

penelitian tentang pertanyaan tradisional di Nagari Tandikat, keberadaan pertanyaan tradisional dapat dipertahankan dalam bentuk pendokumentasian data pertanyaan tradisional upaya untuk menjaga keutuhan tradisi agar tidak benar-benar hilang ditelan modernisasi. Peneliti memilih struktur, kategori, dan fungsi sosial agar masyarakat atau para generasi muda mengetahui pertanyaan tradisional secara jelas, dengan memperkenalkan unsur-unsur atau struktur dan kategori pertanyaan tradisional serta fungsi sosial yang terkandung dalam pertanyaan tradisional tersebut.

B. Fokus Penelitian

Pertanyaan tradisional merupakan kebudayaan yang sudah ada sejak suku minangkabau ada, banyak hal yang bisa dibahas dari pertanyaan tradisional seperti, siapa yang menuturkan, sejarah, dan kedudukannya. Namun pada penelitian ini, permasalahan yang akan diangkat difokuskan pada struktur, kategori, dan fungsi sosial pertanyaan tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah struktur, kategori, dan fungsi sosial pertanyaan tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka bentuk pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur pertanyaan tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah kategori pertanyaan tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah fungsi sosial pertanyaan tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian dapat disimpulkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur pertanyaan tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mendeskripsikan kategori pertanyaan tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman.
3. Mendeskripsikan fungsi sosial pertanyaan tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah penelitian sastra khususnya pertanyaan tradisional dan memberikan pengetahuan dan menambah wawasan terutama di bidang kajian folklor Minangkabau, khususnya sastra lisan berupa pengetahuan tentang pertanyaan tradisional di daerah setempat. Penelitian ini juga bermanfaat untuk mengetahui banyaknya pertanyaan tradisional di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang akan datang yang berkaitan dengan sastra lisan khususnya pertanyaan tradisional. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat memberikan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian tentang pertanyaan tradisional. Selanjutnya, bagi masyarakat setempat, agar lebih melestarikan lagi dan mempertahankan pertanyaan tradisional.